

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik saat ini dituntut untuk mampu mengefisiensikan biaya ekonomi maupun biaya sosial yang dikeluarkan untuk suatu aktivitas yang dilakukan. Berbagai tuntutan tersebut akhirnya menjadikan akuntansi sebagai ilmu yang dibutuhkan untuk membuat organisasi mengelola semua urusan-urusan yang berhubungan dengan publik. Rudianto (2009:14) menyatakan bahwa akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dalam bentuk angka, mengklasifikasi, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Hal ini menyebabkan lahirnya akuntansi sektor publik. Adapun salah satu bidang utama dari akuntansi sektor publik, yaitu akuntansi yayasan.

Berdirinya yayasan sudah dimulai sejak zaman pra kemerdekaan. Ketika itu tujuan pendiriannya lebih banyak untuk ikut mengatasi masalah-masalah sosial dalam masyarakat di suatu daerah. Yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Walaupun dalam perjalanannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini berarti bahwa kegiatan bisnis hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

Sejalan dengan semakin luasnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap suatu permasalahan untuk dibahas, peran yayasan atau lembaga nirlaba yang digerakkan oleh masyarakat sendiri menjadi semakin penting. Kini lembaga nirlaba berbentuk yayasan

bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Selain itu area pelayanannya juga semakin melebar bahkan dari segi ukuran lembaga nirlaba tersebut dikategorikan sebagai raksasa dalam dunia bisnis. Secara garis besar tujuan utamanya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya nirlaba.

Adapun perbedaan mendasar antara organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Hal ini akan menyebabkan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Meskipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Persamaan akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan meliputi keseluruhan proses akuntansi yang dimulai dari pengumpulan bukti, mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal umum, kemudian memindahkan transaksi tersebut ke buku besar dan buku pembantu, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyiapkan laporan keuangan, serta membuat neraca saldo setelah penutupan dan membuat jurnal pembalik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 45.3) dalam PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, entitas nirlaba biasanya melaporkan masing-masing

unsur aktiva dalam kelompok yang homogen, seperti : kas dan setara kas; persediaan; piutang, dan penerimaan jasa lainnya; sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka; tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, (b) hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, (c) bagaimana menggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya, untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan, seperti : penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap; bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti : sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Menurut SAK-ETAP Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Yayasan KOMPAK adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang bersifat nirlaba, tidak memihak golongan politik, agama atau ras tertentu dan independent. Lembaga yang didirikan oleh beberapa orang yang peduli dengan masalah sosial khususnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, berdasarkan akte notaris Fadhil Usman, SH, No.1, tertanggal 7 Juli 2007.

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh Yayasan KOMPAK selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu laporan keuangan Yayasan KOMPAK harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Dasar pencatatan yang dilakukan oleh yayasan KOMPAK menggunakan konsep akrual basis (acrual basis) dalam pencatatannya. Konsep akrual basis melakukan pencatatan transaksi atau peristiwa bukan pada saat penerimaan atau dibayarkan.

Pendapatan yang diperoleh oleh Yayasan KOMPAK berasal dari sumbangan/bantuan yang tidak terikat, wakaf, hibah, hibah wasiat dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerimaan dana dari Global Fund selaku donor terbesar untuk penanganan malaria, tubercolosis dan HIV/AIDS yang disalurkan melalui *public relation* SPIRITIA yang merupakan selaku donatur pada Yayasan KOMPAK.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi yang diterapkan Yayasan KOMPAK yaitu menggunakan sebuah aplikasi *Fina Business & Accounting Software*, pencatatan transaksi keuangan dimulai dengan melakukan pencatatan pada jurnal umum. Setelah itu diposting kedalam buku besar. Yayasan tidak melakukan postingan pada neraca saldo dan jurnal penyesuaian, melainkan langsung membuat laporan keuangan berupa

laporan laba rugi dan neraca Penerimaan kas tidak hanya diperoleh dari modal awal, sumbangan/bantuan yang tidak terikat, wakaf, hibah, hibah wasiat dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya listri, pembelian air, pembayaran sewa kantor, gaji staf dan biaya transportasi serta biaya lain-lain.

Untuk laporan laba rugi yang disajikan Yayasan KOMPAK merupakan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh beban. Jika total pendapatan lebih besar dari biaya yang akan terjadi adalah surplus/laba. Dan jika total pendapatan lebih kecil dari biaya, maka yang akan terjadi adalah defisit/rugi.

Neraca yang disajikan Yayasan KOMPAK terdiri dari aktiva lancar (kas, bank) aktiva tetap merupakan hibah sehingga tidak tampak nilainya dalam laporan keuangan, kewajiban dan ekuitas

Yayasan KOMPAK hanya menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan Laba Rugi dan Neraca. Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, yayasan masih menggunakan format akun-akun yang terdapat didalam penyusunan laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mencari laba sehingga tidak mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba.

Yayasan KOMPAK tidak menyusun laporan Arus Kas sehingga tidak ada informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan. Serta Yayasan KOMPAK juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah akuntansi keuangan pada yayasan KOMPAK, dengan judul :“**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan KOMPAK (Komunitas Masyarakat Peduli AIDS KEPRI) Kota Tanjung Pinang.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Kesesuaian Akuntansi Pada Yayasan KOMPAK (Komunitas Masyarakat Peduli AIDS KEPRI) Kota Tanjung Pinang dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan Yayasan KOMPAK (Komunitas Masyarakat Peduli AIDS KEPRI) Kota Tanjung Pinang dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a.** Bagi Penulis, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara lebih mendalam tentang Penerapan Akuntansi Pada Yayasan KOMPAK (Komunitas Masyarakat Peduli AIDS Kepri) Kota Tanjung Pinang dan praktek yang dilakukan oleh yayasan tersebut.
- b.** Bagi Yayasan, dapat dijadikan Sumber Informasi dan masukan serta pertimbangan bagi Yayasan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c.** Bagi Peneliti Selajutnya, sebagai bacaan, informasi seria referensi bagi peneliti selanjutnya yang sama pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

- BAB I :Dalam bab ini mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II :Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini dan hipotesis penelitian.
- BAB III :Dalam bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV :Dalam bab ini menyajikan tentang gambaran umum yayasan yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya yayasan, struktur organisasi serta aktivitas yayasan.
- BAB V :Dalam bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai Penerapan Akuntansi Pada Yayasan KOMPAK (Komunitas Masyarakat Peduli AIDS Kepri) Kota Tanjung Pinang telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
- BAB VI :Dalam bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai pedoman dimasa yang akan datang.